

# The Effect Of The Implementation Of E-Samsat And Progressive Taxes On Motor Vehicles Tax Revenue In Sumedang District (Case Study at SAMSAT Sumedang)

Sri Rizki Gumilang<sup>1</sup>, Maman Nurochman<sup>2</sup>, Lilis Kartika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Sebelas April Sumedang

[sririzki.gumilang@gmail.com](mailto:sririzki.gumilang@gmail.com), [mamanm295@gmail.com](mailto:mamanm295@gmail.com), [imeldakartika38@gmail.com](mailto:imeldakartika38@gmail.com)

---

## Article Info

### Article history:

Received Feb 12, 2019  
Revised March 17, 2019  
Accepted March 25, 2019

### Keywords:

*E-Samsat,  
Progressive Tax, and  
Motor Vehicle Tax  
Revenue*

---

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the application of e-samsat and progressive tax on motor vehicle tax revenue receipts at Samsat Sumedang Regency. This type of research method is quantitative with primary and secondary data sources. The sample collection technique in this study is probability sampling with a total of 100 samples with data collection techniques obtained from the results of questionnaires (google form) and literature study. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the application of e-samsat has a positive and significant effect on motor vehicle tax revenue partially with a tcount value of 2.282 > ttable 1.984 while the application of progressive taxes has a significant effect on motor vehicle tax revenue receipts partially with a value of tcount 8.173 > ttable 1.984. And simultaneously the variable implementation of e-samsat and progressive tax has a significant effect on motor vehicle tax revenues with Fcount 49.599 > Ftable 3.09 and gives an effect of 50.6%.



Copyright © 2019 JOB. All rights reserved.

---

## Corresponding Author:

Sri Rizki Gumilang<sup>1</sup>,  
Prodi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Jalan Angkrek Situ No 19 Sumedang Utara Sumedang  
Email: [sririzki.gumilang@gmail.com](mailto:sririzki.gumilang@gmail.com)

---

## 1. INTRODUCTION

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tengah gencar-gencarnya melaksanakan pembangunan disegala bidang baik ekonomi, sosial, politik, hukum, maupun bidang pendidikan dengan tujuan untuk dengan adil dan makmur. Untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan tersebut, setiap negara harus memperhatikan masalah pembiayaan. Salah satu usaha yang harus ditempuh pemerintah dalam mendapatkan pembiayaan yaitu dengan memaksimalkan potensi pendapatan yang berasal dari Negara Indonesia sendiri, salah satunya berasal dari pajak (Bintang Hidayatullah, 2019).

Pajak daerah merupakan sumber pendapatan yang paling tinggi, karena pendapatan tersebut digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Daerah memiliki wewenang untuk mengatur wilayah dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki, sehingga kewenangan ini akan mendorong daerah untuk berkembang secara kompetitif yang sehat dengan memanfaatkan semaksimal mungkin sumber daya yang ada. Dari sumber daya yang dimiliki sebagai sumber pendapatan sebagian besar berasal dari pajak kendaraan bermotor (Bintang Hidayatullah, 2019).

Pajak Kendaraan Bermotor mempunyai peranan penting bagi pendapatan daerah, karena memberi kontribusi yang cukup besar bagi pendapatan asli daerah.

Besarnya penerimaan pajak kendaraan bermotor tersebut dipengaruhi oleh banyaknya jumlah kendaraan bermotor dan wajib pajak yang membayar pajak kendaraan bermotornya. Berikut jumlah kendaraan bermotor beserta jumlah kendaraan yang membayar pajak di SAMSAT Sumedang tahun 2016-2020.

Tabel 1.1 Jumlah Kendaraan Bermotor dan Yang Membayar Pajak di Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2016 -2020

Tahun	Jumlah KBm (Unit)	Jumlah KBm yang Membayar Pajak (Unit)	Jumlah Tidak Membayar Pajak (Unit)
2016	288.845	199.797	89.048
2017	312.757	203.542	109.215
2018	306.661	222.216	84.445
2019	317.077	233.935	83.142
2020	310.779	214.631	6.148

Sumber : Kantor SAMSAT Sumedang, data diolah 2021

Dilihat dari table 1.1 di atas jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Sumedang mengalami naik turun setiap tahunnya. Meskipun demikian, jumlah kepemilikan kendaraan bermotor tersebut tidak sebanding dengan jumlah kepemilikan kendaraan bermotor yang membayar pajaknya.

Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya akan menimbulkan beberapa masalah salah satunya menyebabkan kemacetan, maka untuk mengurangi tingkat kemacetan di daerah perkotaan pemerintah menerapkan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor. Pajak progresif merupakan pajak kendaraan bermotor untuk kepemilikan kedua dan seterusnya yang diterapkan pada kendaraan pribadi baik roda dua atau roda tiga dan roda empat dengan nama pemilik, alamat tempat tinggal, dan jenis kendaraan yang sama.

Untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor dan sebagai inovasi pengembangan teknologi informasi, pemerintah mengembangkan Electronic Samsat atau E-Samsat. Layanan E-Samsat dapat memudahkan wajib pajak membayar pajak dengan sistem online sehingga memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak karena pembayaran pajak dapat dilakukan dengan fasilitas Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Bank yang telah bekerja sama, dengan demikian diharapkan dapat membuat wajib pajak disiplin dalam membayar pajak. Layanan E-Samsat ini juga selain memberikan kemudahan juga memberikan kecepatan bagi wajib pajak sekaligus mengurangi antrian wajib pajak saat melakukan pembayaran di Kantor Samsat. Akan tetapi, terdapat kelemahan dalam pembayaran pajak kendaraan menggunakan layanan E-Samsat adalah ketika wajib pajak sudah membayar pajaknya namun harus tetap datang ke kantor samsat guna mengesahkan pencetakan STNK yang baru.

## 2. LECTURE STUDY

### 2.1. Pajak

Pengertian Pajak menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang Nomor 6 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 berbunyi “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

### 2.2. Pajak Daerah

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah, “Pajak Daerah adalah Kontribusi wajib kepada Daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar- besarnya kemakmuran rakyat”.

### 2.3. Pajak Kendaraan Bermotor

Kendaraan Bermotor menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah adalah kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalandarat dan digerakkan oleh peralatan teknik, berupa motor atau peralatan lainnya, yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat besar yang bergerak.

### 2.4. Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor

- a. Pengertian Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Penerimaan negara Indonesia di dominasi oleh penerimaan pajak. Dalam Siti Kurnia Rahayu (2017:49) penerimaan pajak adalah pajak yang dipungut dikelompokkan kepada pajak pusat, bea dan cukai, pajak daerah, maupun retribusi daerah dan penerimaan lainnya. Dalam penelitian Masita Hamzah (2018) yang dimaksud dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor adalah jumlah keseluruhan penerimaan pajak yang disetor oleh pemilik kendaraan bermotor.
- b. Dimensi Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Dimensi dalam mengukur penerimaan pajak menurut Siti Kurnia Rahayu (2017:33) adalah : Kejelasan dan Kepastian peraturan perundang-undangan perpajakan Tingkat intelektual masyarakat Kualitas fiskus Sistem administrasi perpajakan yang tepat.

## 2.5. Pajak Progresif

- a. Pengertian Pajak Progresif Dalam Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 33 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Untuk Jenis Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor (Pkb) Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (Bbnkb) Pasal 1 Ayat 15 yang dimaksud tarif Pajak Progresif adalah presentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah objek yang dikenai pajak semakin banyak. Pajak progresif merupakan pajak kendaraan bermotor untuk kepemilikan kedua dan seterusnya yang diterapkan pada kendaraan pribadi baik roda dua atau roda tiga dan roda empat dengan nama pemilik, alamat tempat tinggal, dan jenis kendaraan yang sama (bapenda.jabarprov.go.id).
- b. Dimensi Pajak Progresif Dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah, dapat disimpulkan bahwa dimensi pajak progresif adalah sebagai berikut :
  - a. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor
  - b. Pribadi
  - c. Tarif Pajak Kendaraan Bermotor
  - d. Bukan Umum

## 2.6. Penerapan E-Samsat

- a. Pengertian E-Samsat E-Samsat adalah alternatif layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor tahunan secara elektronik melalui Channel Bank (ATM, Mobile Banking dan Internet Banking). Untuk pengesahan secara elektronik dan pengambilan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) asli dapat ditukarkan dengan struk Anjungan Tunai Mandiri (ATM) tersebut ke kantor-kantor Samsat” (Humairoh Ramadanty (2020). Dewi dan Fikri (2018) menyatakan bahwa E-Samsat adalah sebuah program untuk meningkatkan kualitas sistem pelayanan dan mempermudah sistem pelayanan dengan menggunakan alat elektronik (ATM).
- b. Dimensi Penerapan E-Samsat Dalam menentukan dimensi penerapan E-Samsat adalah menggunakan manfaat dari penggunaan layanan E-Samsat itu sendiri. Menurut Humairoh Ramadanty (2020) adalah :
  1. Sederhana
  2. Cepat
  3. Berkualitas
  4. Aman
  5. efisien

## 1. METHOD

Agar penelitian berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggungjawabkan maka sebuah penelitian memerlukan suatu metode penelitian tertentu. Menurut Sugiyono (2017:2) menyatakan bahwa, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2017:8) menyatakan bahwa, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2017:6) menyatakan bahwa, metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebar kuisioner, tes dan wawancara terstruktur dan sebagainya.

Analisis linier digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2016:94). Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Keterangan :

Y	= Penerimaan Pajak
a	= Koefisien Konstanta $b_1, b_2, b_3 \dots$ = Koefisien Regresi
$X_1$	= E-Samsat
$X_2$	= Pajak Progresif
$\epsilon$	= Kesalahan (Error)

#### 4. RESULT AND DISCUSSION

- 4.1. Pengaruh penerapan e-samsat terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor e-Samsat merupakan salah satu inovasi layanan dalam melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor untuk memberikan kemudahan kepada wajib pajak dalam pembayaran pajaknya sehingga dapat membantu mengoptimalkan penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan perhitungan dari 100 sampel yang digunakan. Hasil pengujian hipotesis mengatakan bahwa variabel Penerapan E-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung untuk variabel penerapan e- samsat ( $X_1$ ) sebesar 2,282 lebih besar dari ttabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi  $0,025 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Penerapan E-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor secara parsial atau individu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hartanti, Rr Karina, Ratiyah (2020) yang menyatakan bahwa e-samsat berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor pada kantor Samsat Jakarta Timur. Adapun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tharissa Sephia (2020) yang menyatakan bahwa secara parsial e-samsat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. Penerapan e-samsat ini dianggap mampu dalam mendorong penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor dengan ambisi mampu meringankan/memudahkan wajib pajak dalam membayar kewajiban pajak kendaraannya dan mampu mendorong wajib pajak dalam membayar pajak sehingga akan menambah penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor.
- 4.2. Pengaruh penerapan pajak progresif terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor pajak progresif adalah pajak dengan tarif pemungutan yang semakin besar apabila jumlah objek bertambah. Beban pajak tersebut diduga dapat memberikan dampak dalam meningkatkan penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan perhitungan dari 100 sampel yang digunakan, hasil pengujian hipotesis mengatakan bahwa variabel penerapan pajak progresif ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 8,173 lebih besar dari ttabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya penerapan pajak progresif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor secara parsial atau secara individu. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Tharissa Sephia (2020) yang menyatakan bahwa pajak progresif berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor. Penerapan pajak progresif ini mampu menambah penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor, karena apabila semakin banyak wajib pajak memiliki kendaraan bermotor akan membuat beban pajaknya bertambah sehingga akan menambah serta mendorong penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor.
- 4.3. Pengaruh Penerapan E-Samsat dan Pajak Progresif terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan Uji Simultan atau Uji F, hasil perhitungan statistik Uji F berdasarkan tabel Anova menunjukkan  $F_{hitung} 49,599 > F_{tabel} 3,09$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Penerapan E- Samsat dan Pajak Progresif berpengaruh signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumedang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tharissa Sephia (2020) yang menyatakan bahwa E- Samsat dan Pajak Progresif berpengaruh terhadap penerimaan pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan e-samsat yang diterapkan oleh Samsat Sumedang yakni dalam rangka untuk memudahkan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor sehingga akan mempengaruhi serta mendorong penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor. Begitupun pajak progresif yang diterapkan oleh Samsat Sumedang yang akan mempengaruhi peningkatan penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor. Dengan demikian maka terlihat bahwa ketika penerapan e-samsat diberlakukan, sebagian wajib pajak memanfaatkan layanan ini untuk memudahkan pembayaran pajak kendaraan bermotor mereka. Jadi, secara bersamaan kedua variabel tersebut secara langsung akan berapapun besarnya. Dan dalam mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan e-samsat dan pajak progresif (variabel

independen) terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor (variabel dependen) maka dilakukan uji koefisien determinasi yang hasilnya menunjukkan bahwa 50,6% penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumedang secara simultan disebabkan oleh penerapan e- samsat dan pajak progresif. Dengan kata lain penerapan e-samsat dan pajak progresif secara simultan memberikan pengaruh sebesar 50,6% terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sumedang. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,4% merupakan pengaruh faktor lain di luar penerapan e-samsat dan pajak progresif.

## 5. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penerapan e- samsat dan pajak progresif terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor, maka pada bagian akhir penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh penerapan e-samsat (X1) terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor (Y) adalah berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan secara parsial dengan uji t dimana nilai thitung sebesar 2,282 > ttabel sebesar 1,984 dengan taraf signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Maka dengan begitu penerapan e- samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor secara parsial atau individu.
2. Pengaruh penerapan pajak progresif (X2) terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor (Y) adalah berpengaruh signifikan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil perhitungan secara parsial dengan uji t dimana nilai thitung sebesar 8,173 > ttabel sebesar 1,984 dengan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dengan begitu penerapan pajak progresif berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor secara parsial atau secara individu..
3. Pengaruh penerapan e-samsat (X1) dan pajak progresif (X2) terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor (Y) secara bersama-sama adalah berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil perhitungan secara simultan dengan uji F dimana nilai Fhitung 49,599 > Ftabel 3,09 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Maka dengan begitu penerapan e-samsat dan pajak progresif berpengaruh positif dan signifikan secara simultan atau secara bersama-sama terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor. Dengan kata lain penerapan e-samsat dan pajak progresif secara simultan memberikan pengaruh sebesar 50,6% terhadap penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 49,4% merupakan pengaruh faktor lain di luar penerapan e-samsat dan pajak progresif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis merekomendasikan dengan harapan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak terkait sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang untuk lebih aktif dalam memberikan penyuluhan atau pembinaan kepada masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak.
2. Untuk lebih dapat melakukan sosialisasi mengenai layanan e- samsat dan pajak progresif secara menyeluruh, dan juga dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang lebih baik lagi agar wajib pajak semakin nyaman dalam melakukan pembayaran kewajiban pajaknya sehingga wajib pajak yang menunggak dapat berkurang.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin memperluas bahasan mengenai penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang menjadi faktor yang mempengaruhi penerimaan pendapatan pajak kendaraan bermotor seperti pemutihan pajak, sanksi administrasi dan lainnya.

## ACKNOWLEDGEMENTS

Pada kesempatan ini kami bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan tepat waktu, terima kasih kami sampaikan kepada seluruh civitas akademik dan pengelola YPSA Sumedang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan finansialnya semoga semuanya mendapatkan berkah aminn

## REFERENCE

- Bintang Hidayatullah, 2019. Analisis Atas Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Terhadap Peningkatan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor.
- Chairunissa, 2018. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Daan Mongot Jakarta Barat).
- Dewi & Fikri, 2018. Pengaruh Program E-Samsat Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta)

- Ghozali Imam, 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IMB SPSS 23. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah Masita, 2018. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Makassar.
- Hartini, Rr Karina, Ratiyah, 2020. Pengaruh Samsat Keliling, Samsat Drive-Thru, E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bemotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur.
- Humairoh Ramadanty, 2020. Pengaruh Penerapan e-Samsat dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Wajib Pajak di Samsat Jakarta Barat).
- I Gusti Ayu & Kadek Wulandari, 2019. Efektivitas E-Samsat, Pajak Progresif Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.
- Irkham M, 2020. Pengaruh Sanksi, Rajia Lapangan, Program E- Samsat dan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Brebes.
- Lina Dwi Riyani (2018). Analisis Sebelum dan Sesudah Penerapan E-Samsat Terhadap Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2018 Perpajakan. Yogyakarta : Andi
- Ni Putu Dan Ketut Tanti, 2019. Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Dan Perilaku Konsumtif Wajib Pajak Dalam Pembelian Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Upt Samsat Di Kota Denpasar. Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Dan Perilaku Konsumtif Wajib Pajak Dalam Pembelian Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Bali Upt Samsat Di Kota Denpasar.
- Pradipta, Samin, Dwi, 2019. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Samsat Jakarta Selatan)
- Samsudin, 2020. Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Pelayanan Pajak Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Doumpu.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sebelas April Sumedang, 2021. Pedoman Penulisan Dan Penyusunan Skripsi 2021.
- Septia Monalisa, 2016. Analisis Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Sebelum Dan Sesudah Penetapan Pajak Progresif Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Cabang Pelayanan Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan).
- Siti Kurnia Rahayu, 2017. Perpajakan Konsep dan Aspek Formal. Bandung : Rekayasa Sains.
- Siti Resmi, 2017. Perpajakan Teori & Kasus. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Tunggul Anshari, 2017. Ilmu Hukum Pajak. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT). Bandung : Alfabeta.
- Tharissa Sephia, 2020. Pengaruh Penerapan E-Samsat Dan Pajak Progresif Terhadap Penerimaan Pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus di Samsat Wilayah Kota Bandung II Kawalayaan)
- Tunggul Anshari, 2017. Ilmu Hukum Pajak. Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Waroi, 2019. Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor Tarif Progresif Dan Pendapatan Wajib Pajak Terhadap Daya Beli Konsumen Kendaraan Bermotor Roda Empat (Studi Empiris Di Kantor Samsat Jayapura)
- Yatni S, 2021. Pengaruh Penerapan Pajak Progresif Terhadap Kepatuhan Wajin Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat Kota Makasar.
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah.
- Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 33 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan
- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 13 Tahun 2011 Tentang Pajak Daerah Untuk Jenis Pungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB). Undang – undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2012 Tentang Perubahan Atas Undang – undang Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012.
- Website <https://bapenda.jabarprov.go.id/2017/03/14/cara-menghitung-pajak-progresif-kendaraan-bermotor/>. Diakses pada 2 Januari 2021 pukul 08.30 WIB.
- Website <https://indonesia.go.id/layanan/kependudukan/sosial/pajak-progresif-kendaraan-bermotor>. Diakses pada 2 Januari 2021 pukul 08.40 WIB.
- Website <https://bapenda.jabarprov.go.id/e-samsat-jabar/>. Diakses pada 5 Januari 2021 pukul 14.50 WIB.
- Website <https://ww.hestanto.web.id/penerimaan-pajak/>. Diakses pada 1 mei 2020 pukul 20.05 WIB.